



# Jenius Study



PT Bank SMBC Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan merupakan peserta penjaminan LPS.

Think Unthinkable  **JENIUS**

# Jenius Study: Perilaku Finansial *Digital Savvy* Lintas Generasi 2025

# 6,1 Juta

pengguna Jenius  
lintas generasi bertumbuh  
bersama Jenius selama  
9 tahun.

[N: 732]

# 34%

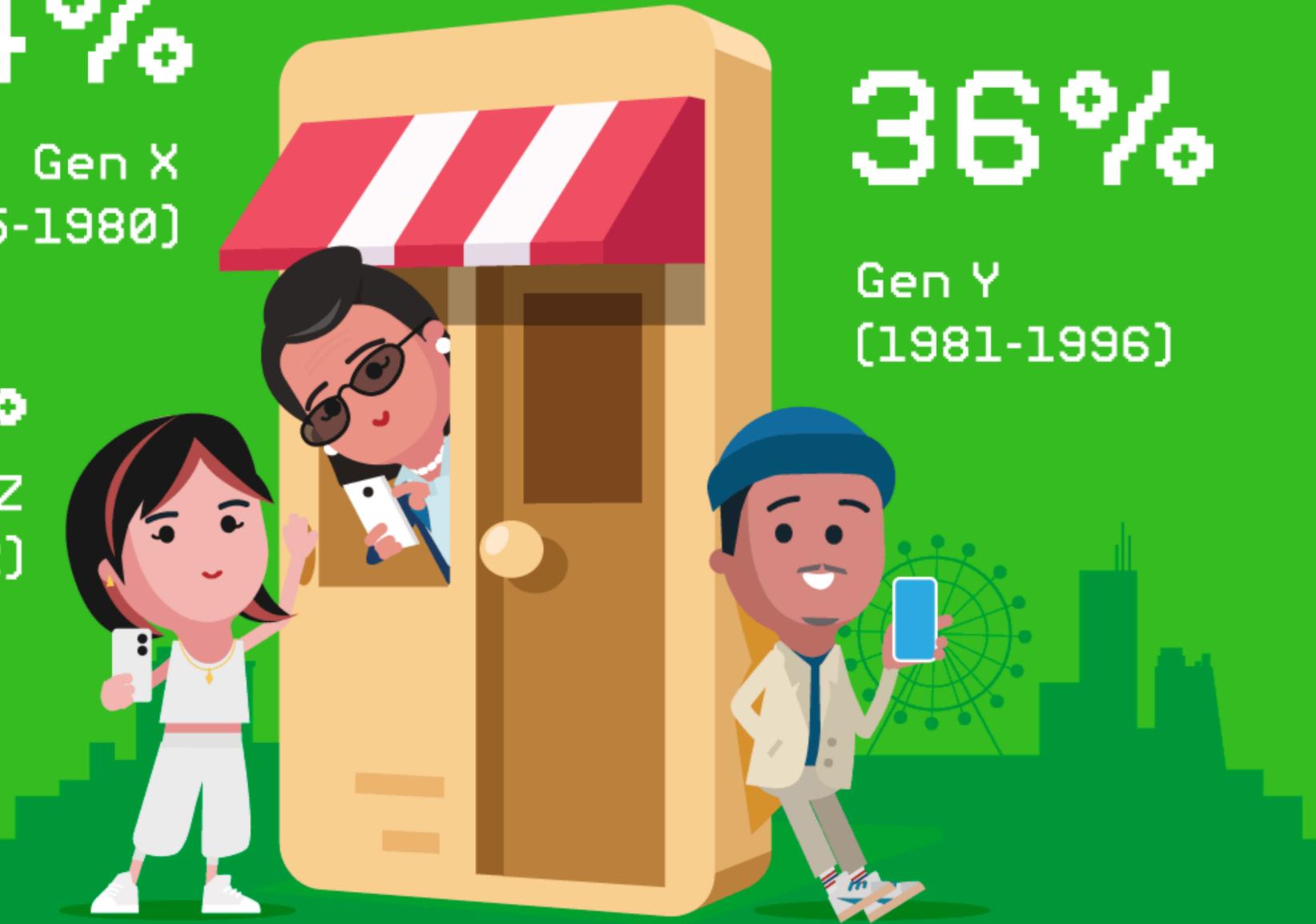
Gen X  
[1965-1980]

# 30%

Gen Z  
[1997-2012]

# 36%

Gen Y  
[1981-1996]



# Menabung dan Berinvestasi

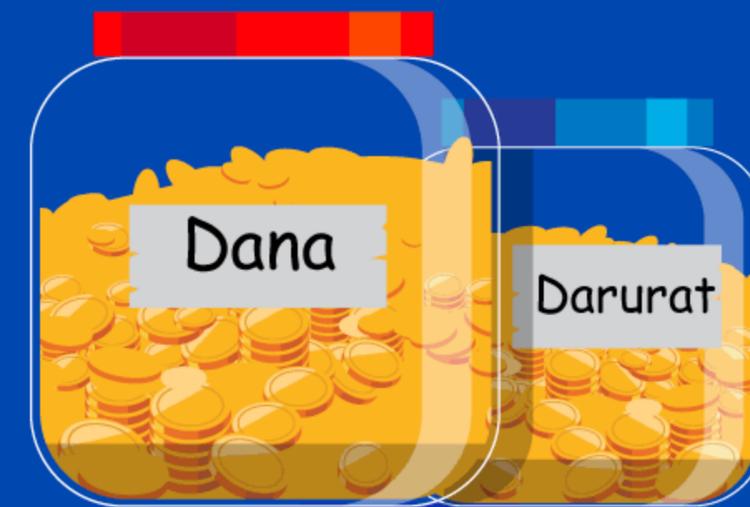
70%

Teman Jenius langsung menyisihkan hingga 20% pendapatannya.



60%

Teman Jenius menjadikan dana darurat sebagai tujuan utama menabung.



Prioritas Gen X

Pendidikan anak dan dana pensiun.

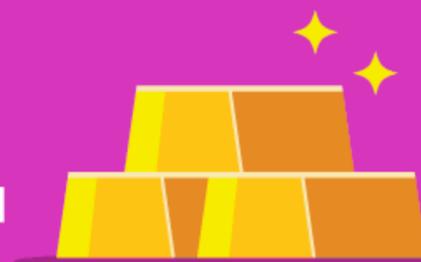
Prioritas Gen Y

Dana pensiun dan pendidikan anak.

Prioritas Gen Z

Biaya pernikahan dan rumah.

60%



Teman Jenius sudah berinvestasi. **Emas** menjadi instrumen yang paling banyak dipilih.

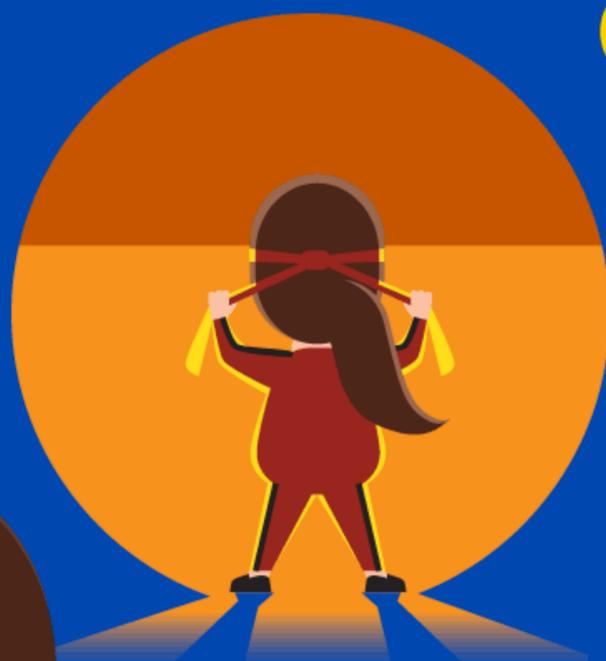
Jenius Study: Perilaku Finansial *Digital Savvy* Lintas Generasi 2025 [N: 732]

# Rencana Keuangan

>70%

Teman Jenius lintas generasi menganggap tahun 2025 lebih menantang secara finansial.

Pada tahun 2025 Gen Y dan Gen Z mengaku cemas terhadap ancaman PHK dan stagnansi dalam karier.



Namun, Gen X lebih siap menghadapi tahun ini.

## Cara utama hadapi tahun 2025



50%

Teman Jenius mengurangi pengeluaran.

**Gen X**  
Berinvestasi & melunasi utang.

**Gen Y**  
Memperbanyak tabungan & melunasi utang.

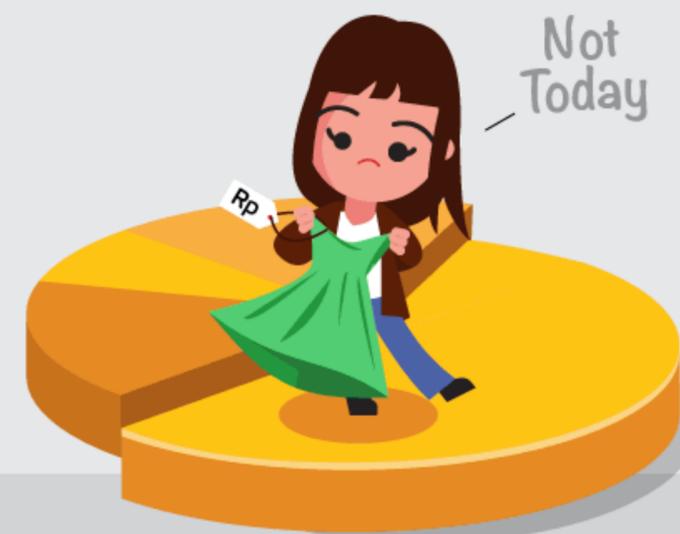
**Gen Z**  
Memperbanyak tabungan & berinvestasi.

40%

Teman Jenius menekan pengeluaran kategori *fashion*.

Setelahnya Gen X dan Gen Y mengurangi belanja gadget dan *traveling*.

Sementara itu, Gen Z mengurangi jajan dan hiburan.



Jenius Study: Perilaku Finansial *Digital Savvy* Lintas Generasi 2025 [N: 732]

# Rencana Hidup dan Karier

88%

Teman Jenius merasa penting memiliki hunian sendiri.

Alasan utama tiap generasi:

**Gen X**  
Membesarkan anak di rumah sendiri

**Gen Y**  
Butuh tempat untuk privasi

**Gen Z**  
Aktualisasi diri



50%

Teman Jenius memilih tetap bekerja di satu perusahaan.

Namun, Gen Y dan Gen Z memiliki pekerjaan sampingan.

53%

Gen Z punya rencana untuk pindah ke luar negeri, terutama Jepang dan Australia.



Jenius Study: Perilaku Finansial *Digital Savvy* Lintas Generasi 2025 [N: 732]

# 9 Tahun Tumbuh Bersama Jenius

73 inovasi dalam 9 tahun



Kartu Debit Jenius Visa dan Kartu Kredit Jenius Visa sudah dipakai di **188 negara.**



Teman Jenius paling sering bertransaksi di **Jepang, Singapura, dan Malaysia.**



3 Mata Uang Asing favorit Teman Jenius

- Yen Jepang
- Dolar Singapura
- Euro



> **50.000**

Teman Jenius tergabung dalam komunitas Co.Create.

Jenius Study: Perilaku Finansial *Digital Savvy* Lintas Generasi 2025 [N: 732]

## Perilaku Finansial Gen X

N: 248

- 76% Gen X menyisihkan hingga 20% pendapatannya (24% sisanya menyisihkan di atas 20% pendapatan).
- Tujuan utama menabung Gen X adalah untuk dana darurat (53%). Setelahnya secara urutan adalah untuk: dana pendidikan anak, dana pensiun, rumah (beli/renovasi), *traveling*, ibadah, dan lain-lain.
- 60% Gen X sudah mulai berinvestasi (40% belum) dan emas jadi pilihan utama.
- Saat ditanya apakah tahun 2025 lebih menantang secara finansial, 74% Gen X setuju, sementara 19% menjawab mungkin dan 7% bilang tidak.

## Perilaku Finansial Gen Y

N: 267

- 69% Gen Y menyisihkan hingga 20% pendapatannya (31% sisanya menyisihkan di atas 20% pendapatan).
- Tujuan utama menabung Gen Y adalah untuk dana darurat (70%). Setelahnya secara urutan adalah untuk: dana pensiun, dana pendidikan anak, rumah (beli/renovasi), *traveling*, dan lain-lain.
- 61% Gen Y sudah mulai berinvestasi (39% belum) dan emas jadi pilihan utama.
- Saat ditanya apakah tahun 2025 lebih menantang secara finansial, 75% Gen Y setuju, sementara 20% menjawab mungkin dan 5% bilang tidak.

## Perilaku Finansial Gen Z

N: 217

- 71% Gen Z menyisihkan hingga 20% pendapatannya (29% sisanya menyisihkan di atas 20% pendapatan).
- Tujuan utama menabung Gen Z adalah untuk dana darurat (65%). Setelahnya secara urutan adalah untuk: biaya pernikahan, rumah (beli/renovasi), dana pendidikan, *traveling*, dan lain-lain.
- 65% Gen Z sudah mulai berinvestasi (35% belum) dan emas jadi pilihan utama.
- Saat ditanya apakah tahun 2025 lebih menantang secara finansial, 72% Gen Z setuju, sementara 21% menjawab mungkin dan 7% bilang tidak.

## Perilaku Finansial Gen X

N: 248

- Saat ditanya apa yang dicemaskan secara finansial, 22% Gen X menjawab tidak cemas sama sekali. Disusul secara berurutan cemas harus melunasi utang karena kondisi (21%), cemas akan depresiasi investasi (13%), cemas bangkrut (12%), dan cemas pendapatan menurun (10%).
- Cara Gen X dalam menghadapi tantangan finansial tahun 2025 adalah dengan mengurangi pengeluaran (49%). Disusul dengan cara berinvestasi, melunasi utang, menabung lebih banyak, mencatat *cash flow*, dan lain-lain.
- *Fashion* jadi kategori yang paling banyak Gen X kurangi pengeluarannya (44%). Disusul oleh gadget dan *traveling*.

## Perilaku Finansial Gen Y

N: 267

- Saat ditanya apa yang dicemaskan secara finansial, 19% Gen Y menjawab cemas akan ancaman PHK. Disusul secara berurutan cemas harus melunasi utang karena kondisi (18%), stagnansi dalam karier (18%), tidak cemas sama sekali (12%), dan cemas bangkrut (11%).
- Cara Gen Y dalam menghadapi tantangan finansial tahun 2025 adalah dengan mengurangi pengeluaran (45%). Disusul dengan cara menabung lebih banyak, melunasi utang, berinvestasi, mencatat *cash flow*, dan lain-lain.
- *Fashion* jadi kategori yang paling banyak Gen X kurangi pengeluarannya (38%). Disusul oleh gadget dan *traveling*.

## Perilaku Finansial Gen Z

N: 217

- Saat ditanya apa yang dicemaskan secara finansial, 24% Gen Z menjawab cemas akan stagnansi karier. Disusul secara berurutan cemas adanya ancaman PHK (16%), tidak cemas sama sekali (15%), cemas harus melunasi utang karena kondisi (13%), dan cemas pendapatan menurun (11%).
- Cara Gen Z dalam menghadapi tantangan finansial tahun 2025 adalah dengan menabung lebih banyak (57%). Disusul dengan cara mengurangi pengeluaran, berinvestasi, melunasi utang, mencatat *cash flow*, dan lain-lain.
- *Fashion* jadi kategori yang paling banyak Gen Z kurangi pengeluarannya (38%). Disusul oleh hiburan (nonton, konser) dan jajan.

## Perilaku Finansial Gen X

N: 248

- 91% Gen X merasa penting memiliki hunian pribadi; 6% merasa tidak penting karena cukup menyewa, dan 3% merasa tidak penting karena cukup tinggal bersama orang tua.
- 3 alasan teratas Gen X merasa penting punya hunian pribadi adalah: ingin membesarkan anak di rumah sendiri (30%), butuh ruang privasi (20%), dan untuk aktualisasi diri (18%).
- 3 aspirasi karier teratas Gen X di tahun 2025 adalah: berada di satu perusahaan (32%), berada di satu perusahaan tapi punya sampingan (30%), dan pindah kantor sampai dapat yang cocok (14%).
- 73% Gen X tidak berencana pindah ke luar negeri, sementara 27% punya rencana. Negara paling banyak disebut jika pindah adalah Australia dan Jepang.

## Perilaku Finansial Gen Y

N: 267

- 88% Gen Y merasa penting memiliki hunian pribadi; 7% merasa tidak penting karena cukup tinggal bersama orang tua, dan 5% merasa tidak penting karena cukup menyewa.
- 3 alasan teratas Gen Y merasa penting punya hunian pribadi adalah: butuh ruang privasi (26%), ingin membesarkan anak di rumah sendiri (25%), dan untuk aktualisasi diri (22%).
- 3 aspirasi karier teratas Gen Y di tahun 2025 adalah: berada di satu perusahaan tapi punya sampingan (31%), berada di satu perusahaan (22%), dan pindah kantor sampai dapat yang cocok (19%).
- 60% Gen X tidak berencana pindah ke luar negeri, sementara 40% punya rencana. Negara paling banyak disebut jika pindah adalah Jepang dan Australia.

## Perilaku Finansial Gen Z

N: 217

- 85% Gen Z merasa penting memiliki hunian pribadi; 10% merasa tidak penting karena cukup menyewa, dan 6% merasa tidak penting karena cukup tinggal bersama orang tua.
- 3 alasan teratas Gen Y merasa penting punya hunian pribadi adalah: untuk aktualisasi diri (25%), butuh ruang privasi (22%), dan ingin membesarkan anak di rumah sendiri (16%).
- 3 aspirasi karier teratas Gen Z di tahun 2025 adalah: berada di satu perusahaan tapi punya sampingan (30%), berada di satu perusahaan (22%), dan pindah kantor sampai dapat yang cocok (18%).
- 53% Gen X berencana pindah ke luar negeri, sementara 47% tidak berencana. Negara paling banyak disebut jika pindah adalah Jepang dan Australia.